

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengungkap situasi tertentu dengan menggambarkan kondisi sosial nyata melalui penyajian fakta yang tepat, yang disusun dalam bentuk kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan dari situasi alamiah.

Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami dan mengeksplorasi makna yang diperoleh dari sejumlah individu atau kelompok yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.⁶⁶ Dengan demikian, data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan perilaku subjek penelitian serta tidak disajikan dalam bentuk angka atau bilangan. Akan tetapi, data tersebut disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan fenomena yang diteliti

Dengan memahami kasus tersebut secara mendalam maka peneliti akan menangkap arti penting baik itu bagi Masyarakat, organisasi, maupun komunitas tertentu.

⁶⁶ Ahmad Mustamil Khoiron Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Kota Semarang, 2019)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Burengan 2 yang berlokasi di Jalan Letjen Suprpto No. 44 Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Lokasi penelitian tersebut diambil karena berkaitan langsung dengan pembahasan topik peneliti yaitu tentang Metode tilawati yang dijadikan salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di sekolah sebagai salah satu Upaya Lembaga untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data mencakup dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data utama (primer) adalah sumber data yang langsung diperoleh dari data pertama selama berada di Lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶⁷ Dalam penelitian ini, sumber data asli meliputi narasumber yang diwawancarai untuk penelitian ini antara lain koordinator ekstrakurikuler SDN Burengan 2 Kota Kediri serta pihak-pihak yang terlibat dalam berjalannya ekstrakurikuler metode tilawati yang ada di SDN Burengan 2 Kota Kediri.

Data sekunder didapatkan dari sumber lain sebagai penunjang atau data-data tambahan yang diperoleh peneliti, dalam penelitian ini meliputi data dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, internet, skripsi terdahulu

⁶⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenanda Median Group, 2005) hal. 132

dam dokumentasi yang masih memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Data sekunder ini ditunjukkan untuk memperjelas dan memperkuat data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan atau dilakukan oleh para peneliti berkaitan dengan masalah yang dibahas dan mempermudah pencarian solusi, sehingga para peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memusatkan perhatian pada suatu objek melalui penggunaan seluruh alat indera, yakni penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.⁶⁸

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Karena peneliti tidak dapat mengamati semua aspek, mereka perlu mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan memainkan peran penting dalam menangkap persepsi, pemikiran, opini, dan perasaan seseorang tentang suatu fenomena, peristiwa, fakta, atau realitas. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui pertanyaan dan jawaban,

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 199

sehingga membentuk pemahaman yang bermakna tentang topik tertentu.⁶⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi umumnya berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental. Dokumen tertulis meliputi cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen bergambar meliputi foto, lukisan benda mati, sketsa, dan lain sebagainya. Studi dokumentasi melengkapi metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷⁰

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Dengan penggunaan alat tersebut, data penelitian dapat dikumpulkan dengan lebih mudah. Dalam penelitian kualitatif, manusia menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data. Penelitian kualitatif sebagai human instrument berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan.⁷¹

Yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Lalu dengan adanya metode pengumpulan data seperti wawancara dan observasi, instrumen untuk mendukung pengumpulan data yang digunakan

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

⁷⁰ Sugiono, *Meneliti & Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

⁷¹ M. Si Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021)

peneliti adalah pedoman wawancara dan pedoman pengamatan. Peneliti juga menggunakan format Pustaka atau dokumen, seperti foto, audio wawancara, gambar, atau dan lain sebagainya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Supaya diperoleh temuan-temuan dari informasi yang absah maka peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Menggunakan berbagai sumber lain untuk mengevaluasi kesesuaian data penelitian dikenal sebagai triangulasi sumber. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui dokumen, dan catatan resmi dari pendidik atau ustadzah Tilawati. Semua sumber digambarkan, dikategorikan, dan memberikan perspektif yang sama atau berbeda.

b. Kecukupan resensi

Dalam hal ini, yang dimaksudkan adalah kelengkapan alat pendukung yang digunakan peneliti, seperti catatan lapangan yang terhimpun, foto, atau alat bantuan perekam data, untuk bahan pemeriksaan yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan dan kebenaran data.

c. Menghadiri penelitian

Salah satu metode tambahan adalah meningkatkan kehadiran peneliti di lokasi penelitian untuk mencari data yang memiliki nilai kebenaran tinggi. Selain itu, meningkatkan kehadiran peneliti di

lokasi penelitian dapat memberikan pelajaran dan pengetahuan yang sangat baik tentang subjek atau objek penelitian mereka, sekaligus memungkinkan mereka untuk membuktikan kebenaran informasi yang mereka peroleh.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun pola, serta memilih data yang penting untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷²

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dituliskan dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun dari data tersebut kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah diolah serta dipilah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan memudahkan peneliti dalam menemukan kembali data sebagai tambahan jika diperlukan.⁷³

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

⁷³ Hasby Ash-shiddiqi, Riza Wahyuni Sinaga, and Nadya Cindy Audina, "Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Edukatif* 3, no. 2 (2025): 333–43.

2. Penyajian data

Data disajikan oleh peneliti dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, kutipan wawancara, atau gambar agar mudah dibaca dan dipahami. Selanjutnya, informasi disusun secara sistematis sehingga menunjukkan pola atau hubungan antar data. Penyajian data ini membantu peneliti dalam melihat gambaran umum serta memperjelas arah analisis terhadap strategi yang diterapkan.

3. Verifikasi Langkah

Pada tahap ini, peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan tahapan yang telah dilakukan dari data sebelumnya. Peneliti menarik kesimpulan sebagai bagian dari analisis data setelah data diperoleh kemudian merangkum makna serta temuan utama dari data yang telah dianalisis sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah penelitian. Kesimpulan ditarik secara bertahap selama proses pengumpulan dan analisis data berlangsung. Selanjutnya, kesimpulan tersebut diuji kembali dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipercaya.

Dari penjelasan di atas, analisis data dapat dilakukan dengan beberapa tahap. Antara lain analisis data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (verifikasi) data. Penelitian ini dilakukan dengan fokus pada peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an melalui Ekstrakurikuler metode Tilawati di SDN Burengan 2 Kota Kediri.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di lapangan dengan tahapan yang mengacu pada pendapat Lexy J. Moeloeng yang meliputi:

1. Tahap pra-lapangan, akan ada kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, memahami lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, mengajukan judul penelitian dan mempersiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan yaitu peneliti memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, pengenalan hubungan peneliti di lapangan dan menjadi observer, melakukan wawancara dan mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, peneliti menganalisis data yang telah diproses dengan Menyusun hasil laporan pengumpulan data, mereduksi data, menganalisis, seta mengambil Kesimpulan serta verifikasi hasil kegiatan-kegiatan sebelumnya.